

ISSN 2088-2092

Volume III No. 2 Juni 2013

PUBLIKASI
PENDIDIKAN

**Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan Pengabdian
Masyarakat
Bidang Pendidikan**

**Jurnal
Publikasi
Pendidikan**

Volume III

No. 2

Hal. 67-127

**Makassar,
Juni 2013**

**ISSN
2088-2092**

PUBLIKASI PENDIDIKAN

**Jurnal Pemikiran, Penelitian dan pengabdian Masyarakat
Bidang pendidikan**

Terbit tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni dan Oktober, memuat tulisan yang menyangkut pemikiran, penelitian dan pengabdian masyarakat bidang pendidikan. ISSN 2088-2092

Pimpinan Redaksi
Sayidiman

Wakil Pimpinan Redaksi
Joni Muis

Dewan Redaksi
Lukman Ali
Hj. Nurhaedah
Hamzah Pagarra
Makmur Nurdin
A. Dewi Riang Tati

Pelaksana Tata Usaha
Agus Pius
Jumardin
Seniwati
Rahmatiah

Alamat Redaksi: Kampus V Universitas Negeri Makassar Ged. F, Jln. Jenderal Sudirman No. 5
Kota Parepare. Telp (0421)324129 Fax (0421)324129 ;e-mail: publikan_unm@yahoo.co.id.

**PUBLIKASI PENDIDIKAN: Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Bidang Pendidikan :** diterbitkan Mulai Bulan Februari 2011 Oleh Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar. **Pembina:** Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan. **Penanggung Jawab:** Pa
Pembantu Dekan FIP. **Supervisor:** Para Ketua UPP PGSD FIP UNM.

DAFTAR ISI

Hj. Fajar	Efektivitas Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar	67- 73
Nurjannah	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	74- 82
Arifin Manggau & Syamsuardi	Child Development Based Cognitive Handycraft (Visual Spatial) Through Creative Play At Lotus Kindergarten Teachers' Training College Makassar City	83- 93
St. Maryam	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) Pada Mata Pelajaran Matematika	94- 97
Rasmi Djabba	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Rantai Makanan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Di Sekolah Dasar	98- 101
Rohana	Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Dengan Penerapan Media Audio Visual	102 - 111
Abdul Khalik	Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Siswa Kelas VI SD Negeri Mappala Melalui Media Gambar	112 - 116
Asraruddin Lambogo	Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Sekolah Dasar	117 - 120
Nasaruddin	Metode Pembelajaran Seni Di SD Bawalangiri Maros	121 - 127

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG RANTAI MAKANAN DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DI SEKOLAH DASAR

Rasmi Djabba

PGSD UPP Parepare Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Email: rasmidjabba@yahoo.co.id

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini apakah dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang rantai makanan di kelas IV SD Negeri 81 Parepare. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang rantai makanan di kelas IV SD Negeri 81 Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran IPA dengan materi rantai makanan setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang rantai makanan di kelas IV SD Negeri 81 Parepare.

Kata kunci: hasil belajar dan model pembelajaran *picture and picture*

Abstract

The problem addressed in this study is to apply the learning model *picture and picture* can improve student learning outcomes of the food chain in fourth grade Elementary School 81 Pare-Pare. The objective to be achieved is to determine the application of learning models *picture and picture* can improve student learning outcomes of the food chain in fourth grade Elementary School 81 Pare-Pare. This study used a qualitative approach to this type of research is action research. The results of this study indicate that increased student learning outcomes in teaching science with food chain after the material is applied learning model *picture and picture*. It shows that the model *picture and picture* learning can improve student learning outcomes of the food chain in fourth grade Elementary School 81 Pare-Pare.

Keyword: learning outcomes and learning model *picture and picture*

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik, kreativitas serta melatih siswa dalam berpikir kritis dalam memahami peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga siswa dapat memecahkan masalah dalam masyarakat yang menjadi tantangan hidup dan mampu mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah. Proses pembelajaran IPA tidak hanya menekankan perubahan perilaku yang dapat diamati pengetahuan itu sendiri, tetapi lebih menekankan pada pembentukan keterampilan memperoleh

pengetahuan dan berpusat pada proses-proses mental yang sukar diamati. Samatowa (2006: 3) menyatakan bahwa IPA melatih anak berpikir kritis, bersifat objektif, dan dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, tujuan pembelajaran IPA tersebut belum tercapai sesuai dengan harapan. Hal ini terjadi pula di SD Negeri 81 Parepare khususnya di kelas IV. Melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah, dimana sebanyak 20 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh dua

faktor, yakni faktor guru (a) penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi yang diajarkan, (b) guru lebih aktif dalam pembelajaran, dan (c) kurangnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran secara efektif. Sedangkan dari faktor siswa yakni: (a) siswa hanya mencatat materi yang dibacakan oleh guru, (b) motivasi belajar siswa rendah (c) rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA.

Melihat kondisi pembelajaran di SD Negeri 81 Parepare, maka perlu dilakukan pemecahan masalah. Adapun pemecahan yang digunakan untuk membantu siswa kelas IV SD Negeri 81 Parepare adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sehingga lebih mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Rantai Makanan dengan Menerapkan Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas IV SD Negeri 81 Parepare".

KAJIAN PUSTAKA

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Menurut Johnson & Johnson (Istarani, 2011), prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah: 1) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya, 2) setiap anggota harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama, 3) setiap anggota kelompok harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya, 4) setiap anggota kelompok akan dikenai evaluasi, 5) setiap anggota kelompok berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya, dan 6) setiap anggota kelompok akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Langkah-langkah dari model pembelajaran *picture and picture* menurut Istarani (2011) adalah:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar
- 6) Guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan/rangkuman

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Pictured* dapat meningkatkan daya pikir siswa, siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan di sekitar, dan memberikan pembelajaran yang berkesan pada siswa. Seperti kita ketahui bahwa mata pelajaran IPA bertujuan untuk membina dan menyiapkan siswa yang tanggap dalam menghadapi lingkungannya. Selain itu, IPA juga berfungsi sebagai pemahaman mengenai konsep-konsep pendidikan IPA, mengembangkan keterampilan dalam memperoleh, menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Kusunawati, 2012).

Peningkatan daya pikir siswa tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Menurut Woordworth (Djamarah & Zain, 2006), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2006: 60) "Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok". Sedangkan jenis penelitian adalah

penelitian tindakan kelas.

Fokus penelitian ini adalah proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *picture and pictured* dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 81 Parepare yang beralamatkan di Jl. Petta Oddo Kelurahan Wt. Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, dengan jumlah siswa 20 orang dengan rincian 12 siswa dan 8 siswi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Dalam satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu: 1) menyelidiki data, 2) menyajikan data, dan 3) menarik kesimpulan dan verifikasi.

Indikator keberhasilan proses pada penelitian ini adalah Semua indikator aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang tertera pada pedoman observasi guru maupun siswa harus mencapai kualifikasi baik (B). Sedangkan untuk indikator keberhasilan hasil belajar adalah apabila 70% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mendapatkan nilai ≥ 70 .

HASIL PENELITIAN

Pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya 30% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , dimana hasil nilai rata-rata siswa adalah 58,5. Persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran untuk indikator proses sebesar 60,41% untuk guru dan 55,55% untuk siswa. Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya 50% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , dengan nilai rata-rata siswa adalah 66,25. Untuk persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 79,16% untuk guru dan 75,55% untuk siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 70% dan harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, 65% siswa telah mendapat nilai ≥ 70 , dengan nilai rata-rata 74,25. Sedangkan ketuntasan untuk indikator proses mencapai 91,11% untuk guru dan 88,09% untuk siswa. Pada siklus II pertemuan 2, 90% atau sebagian besar siswa telah memperoleh nilai ≥ 70 , dengan nilai rata-rata siswa 85,0. Ketuntasan belajar untuk indikator proses sebesar 97,77% untuk guru dan 100% untuk siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II pertemuan 2 ini, maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, baik dilihat dari indikator proses maupun hasil.

PEMBAHASAN

Pada tindakan siklus I, pembelajaran dengan materi rantai makanan belum mencapai hasil yang direncanakan. Guru belum mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal, ini dikarenakan guru belum sepenuhnya mengaplikasikan pembelajaran secara optimal sesuai dengan rancangan awal pembelajaran. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi, yang menyebabkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Selain itu, siswa masih merasa tegang dan tidak berani dalam melakukan setiap tahapan pembelajaran.

Hasil penelitian pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada tindakan siklus II, tingkat keberhasilan sudah mencapai target yang diinginkan, karena siswa sudah mampu melaksanakan indikator-indikator pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Selain itu, guru telah menerapkan langkah pembelajaran *picture and pictured* dengan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi pada siklus II, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator dengan persentase

ketuntasan yang dicapai pada siklus II yaitu 90% melewati target standar minimal yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang rantai makanan di kelas IV SD Negeri 81 Parepare.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan (tindakan), hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang rantai makanan di kelas IV SD Negeri 81 Parepare.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka berikut ini diajukan beberapa saran yakni:

1. Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, maka disarankan untuk menerapkannya pada mata pelajaran lainnya.
2. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang membutuhkan kreatifitas guru, maka disarankan agar lebih memahami dan mengembangkan kreatifitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, dan Aswan, Z. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada. Elearning-jogja, (online), Jakarta. [Http://007indien.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-picture-and-picture.html](http://007indien.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-picture-and-picture.html), (diakses 4 Oktober 2012).
- Samatowa, U. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukmadinata. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.